Nº 109. HARI REBO 22 SEPTEMBER 1915. Tahoen ke V

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan beren tinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3%, didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur
R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO;
SOERAKARTA.
HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Volksscholen.

Soedah lama antaranja saja loekiskan kemari permoelaan rentjana tentang volksscholen; baroe ini moelai saja samboeng lagi, karena banjak rintangan dan tida ada tempo, teroetama mentjari tjari dahoeloe loeasnja pengatahoean didalam perkara ini.

Kebetoelan sekali, empat poeloeh hari vacantie Poeasa ada wektoenja jang boleh boeat menjampekan keniatan saja, maka serba pendapatannja akan saja bintjangkan disini; meskipoen sedikit, tetapi dari sebab beloem ada jang darmawan merawkan: *apa boleh boeat.* Tida lain: tjoema boeat penarik, dan koerang lebihnja moega-moega para arifin soedi kiranja menjelesaikan dia.

Dahoeloe soedah saja lahirkan pendapatan saja, jaitoe dari sebab djaman inilah djoega djaman jang diboeat moelai moelainja memadjoekan bangsa Djawa, mendjoendjoeng bangsa Djawa. Maka memadjoekan dan mendjoendjoeng bangsa itoe kata djauhari pesawat pengadjaran djoea jang *terlebih* bergoena dipakai orang.

Djika betoel begitoe, sedang jang diseboet bangsa Djawa itoe: boekannja bangsawan (bangsa kl I) dan bangsa tengahan (bangsa kl II) sadja; tetapi misti dengan bangsa rendah (bangsa kl III) sama sekali, jaitoe jang banjaknja kira' 3/4 bangsa Djawa semoea; meski begitoe, pengadjaran bangsa kl III (pada volksscholen) beloem ada jang membitjarakan, ataupoen beloem ada jang memperhatikan. Rame berame-rame soedah banjak hasilnja: baroe boeat bangsa kl I dan kl II semoea, kl III beloem sepatah didengar orang. Apa tida semangkin kasihan bangsa Djawa? Bangsa kl I dan kl II bila soedah bisa diboeat locomotiefnja bangsa, apa kl III soedah bisa diboeat gerobagnja? Bisa djoega, tetapi misti *mehalang halangi* kl I dan kl II, sehingga djadi *bobrok* semoea achirnja.

Dari sebab itoe, memadjoekan dan meninggikan bangsa sejogianja dimadjoekan dan ditinggikan bersama-sama 3 bangsa sama sekali. — Membitjarakan pengadjaran kl. I dan kl. II, poen kl. III djangan ketinggalan; apabila memperhatikan pengadjaran bangsa kaoem kl. I dan kl. II, maka kaoem kl. III poen tida boleh diloepakan. Sebab, djika tida begitoe, *misih ingat eigenbelangnja,* beloem mengingat: *soeka memikirkan algemeene belang* Boekankah soeatoe tjela bagi pembela bangsa?

Saja bilang: beloem memikirkan algemeenebelang, *memang begitoe*; sebab, apabila kita tjoema pikirkan bangsa kl. I dan kl. II, itoelah seolah' tjoema oentoek dirinja sendiri atau kaoem kaliwarga sipengoerai, sipemikir, simemperhatikan, jaitoe bangsa kl. I dan II. Sedang bangsa kl. III tida toeroet mendapat bagian, karena soedah tentoe bangsa kl. III tida ada jang *arif jang sastrawan. Kl. I dan kl. II: lazim.*

Adapoen tentang pengadjaran bangsa kl. III (pada Volksschool voor Inlanders dengan segala hal ahoewalnja didalam pekerdja'an bagian itoe), selaloe saja nanti nantikan bagimana dan bagimana kabarnja dari toean toean pembela bangsa, teroetama dari toean toean bangsa kita jang djadi pegawainja, sampe kini misih soenji senjap belaka. Soenggoeh lajak djika orang medjadi heran. Heran amat heran lagi apabila mengingat bangsa kita jang mendjabat ambtenaar pengoeroes sekola sekola tersebоet, sekétil ketjilnja OPZ'ENER DER INLANDSCHE VOLKSSCHOLEN.

Sejogianja belian-belian itoelah wadjib *trisno* bangsa: mengoeraikan disini apa adanja jang soedah terdjadi, baikpoen jang akan kedjadian kelak, karena beliau-beliau itoe djoega jang terlebih mengatahoei semoeanja apa hal'ahoeal pada pekerdja'an itoe.— Sedang beliau-beliau itoe poela toean toean Kepala sekolah dari sekolah kl. II dan kl. I jang soedah terpilih lebih menjoekoepi pada kewadjibannja dari pada toean toean sedjawatnja; poen diantaranja banjak jang soedah njata tampak arif, berani dan pembelanja pada orgaan orgaan, maoepoen didalam perdjoemaätan perdjoemaätan pada kala mendjabat Kepala sekolah. Meski begitoe, didalam tacatanja opziener sekolah desa: ta'oeroeng melinjapkan diri. Djika begitoe.......?

Soenggoehpoen djadi moedah sekali menoemboehkan sangka'an: keradjinannja menampakkan arif, berani dan pembelanja toean toean tahadi, jang dikiaskan oentoek *al gemeenbelang*, itoelah *bohong*, melainkan misih diboeat penghambat fül eigenbelangkah belaka *hakekatnja*? Tersilah!!!

Oleh karena itoe, adoeh hai, kasihan sekali volksscholen djika teroes meneroes soenji senjap dan gelap goelita sadja, soedah tentoe, barang misti: poerak perandak agaknja tjara lakoe dan keadaannja barang apa sadja jang didalam djalan persemboenian. Apa tida baik *ngeblag*?

Didalam perdjalanan gelap hendaklah memakai soeloeh sejogianja, biar mendjaoehkan terbentoes dan tergelintjirnja. Tetapi perkara Volksscholen, didalam orgaan orgaan baikpoen didalam moesawaratan' besar beberapa berapa koempoelan dan serikatan bangsa kita: *sedikit sekali*, hingga boleh dibilang tida ada sama sekali soeara membitjarakan. Oentoeng sekali, oentoeng beriboe oentoeng, kini diwartakan jang daulat Kangdjeng Goebermen kita soedah menjatakan selaloe memperhatikannja, dan limpahkan belas kasihannja bagi rajat bangsa kita: sama rata kl. I, kl. II djoega kepada bangsa kl. III jaitoe menambah begrooting volksscholen dimoelai tahoen adjaran 1916 Alhamdoelillah.

Oleh tambahnja begrooting goena oeroesan volksscholen itoe, kita mengatahoei betapa ketjiwanja pekerdjaan ini didalamnja sepandjang tahoen jang soedah dilaloei. Sajang sekali sempatnja daulat Kandjeng Goeberment kita dan limpahnja keroenia moelai memberi soeloeh kegelapan volksscholen baharoe seperkara sahadja, jaitoe tentang *Opleiding cursus* nja goeroe' desa (Seseorang candidaat goeroe desa mendapat wang makan f 8 seboelan, selama 2 tahoen. Pengadjarnja diberi hadiah toelage f 25 seboelan, pembantoe pengadjar f 15 seboelannja). Sedang boeat jang soedah ada sekarang, tentang hal ahoeal bermatjam matjam dan beberapa bab, tida ada sama sekali perobahannja. Meski begitoe, soenggoeh mendjadikan girang, sjoekoer alhamdoelillah dan meninggikan selama'nja achirnja oesaha Goebermen kita, sebab pertjaja kelak soedah tentoe *ta'boleh tida* nistjaja akan sampelah djoega barang apa keinginan kita dan *pamoedji* kita tentang volksscholen, jaitoe: bagimana beresnja lagi sampe berdjasanja betoel betoel bagi kita Volks Djawa.

Oentoeng doea kali volksscholen! (dari tampaknja *pertama kali* bangsawan jang *tresna bangsa* memperhatikan nasibnja) sebagai soedah di lahirkan oleh Hoofdbestuur Boedi Oetomo ketika mengadakan bondsvergadering di Bandoeng. Dengan lantaran jang moelia padoeka toean Mas Ngabei Dwidjo Sewojo seorang lid H. B. B. O. soedah dibitjarakan jang H. B. akan persembahkan *request* kehadirat Pemrintah Agoeng boeat menoeboenken tambahnja belandja goeroe goeroe desa. Sajang sekali tjoema seperkara ini sadja dahoeloe; meski begitoe sjoekoer amat sjoekoer sambil memoedji *lang leve hai B. O.!* (penjajang bangsa!), sebab kita tentoe pertjaja pada ahirnja akan diselesaikan djoega kiranja apabila mengatahoei *batal haramnja* sekalian didalam perkara volksscholen.

Kamoedian, dari sebab tida adanja warta berita tentang didalam perkara volksscholen, meski serba serbi pitjiknja sekalipoen: saja terlaloe memberanikan diri dan melapangkan waktoe goena mengoeraikan pendapatan dan pengatahoean didalam perkara itoe sedapat dapatnja pada sewaktoe waktoe. Harap toean toean pembatja toenggoe sadja tempo datangnja. Maaf, maaf, maaf!

O.

Djika selaloe demikian....

Ta'boleh ditahan lagi rasa hatikoe, terboeka boekalah peloepoek matakoe, bergerak geraklah kaki tangankoe, dari inginnja masoek kedalam Taman permai ini; maka berdjalanlah akoe, ditengah djalan berdjoempalah akoe dengan seorang anak sahabatkoe, jang oemoernja sepadan dengan oemoerkoe, ± 17 of 18 tahoen, bertjakap tjakaplah akoe dengan dia sambil berdjalan; lama kelamaan sampailah maksoedkoe akan berkata: *Djika selaloe demikian* . . . .

Apa sebab adinda berkata: Djika selaloe demikian. . . . ? Demikianlah tanja sahabatkoe.

Djawabkoe: „Ja, karena hatikoe selaloe soesah, djika mengingatkan bahasa bangsa kita Boemipoetera masih baniak benar jang menjangka, bahasa (bahw.=) perempoean jang beranak tentoelah pandai dan tjakap memimpin anak anaknja, miski perempoean itoe ta'berilmoe sekalipoen.

„O, perkataan itoe sesoenggoehnja djaoeh dari pada benar, karena maskipoen seorang perempoean telah mendjadi iboe, tetapi djarang jang dapat memimpin anak anaknja hingga mendjadi orang jang sempoerna. Oleh sebab itoe, perloe benar perempoean beladjar, baikpoen beladjar toelis dan batja, baikpoen beladjar mengoeroeskan roemah tangga, akan tetapi teroetama peladjaran mendidik anak". Kata sahabatkoe.

„Tanggoengan seorang perempoean jang mendjadi iboe, boekannja pekerdjaan moedah, tetapi soeatoe pekerdjaan jang amat berat dan soeka, sehingga perempoean jang ta'berpeladjar dan ber'ilmoe, pestilah ta'dapat mendjalankan pekerdjaan itoe dengan sempoena, dan. . . . . ." Katakoe.

„Tetapi, seorang iboe jang terpeladjar, bila ia ingin anak anaknja mendjadi orang jang ber'adat sopan santoen, maka dengan nasihat jang disertai moeka manis dan perkataan lemah lemboet, serta hati sabar, ia dapat memimpin anak anaknja kedjalan jang benar dan selamat." Kata sahabatkoe.

Iboe-bapa wadjib djadi tjontoh teladan atas hal kebersihan dan bagaimana atoeran pendjagaan roemah tangga pada anak anaknja, hingga salah benar kalau iboe bapa berpakaian nadjis (mesoem) dimoeka anak anak itoe. Demikian poela waktoe iboe bapa doedoek beramai ramai dengan anak'nja, djangan sekali kali bapa menjeboetkan perkataan jang melanggar peri 'adat sopan santoen dihadapan anaknja, melainkan iboe bapa wadjib menoendjoekkan 'adat sopan dan hormat seorang dengan seorang, soepaja anak anaknja mengambil tjontoh dari pada 'adat' jang baik itoe" — Katakoe.

„Iboe bapa wadjib memberi tjontoh seboleh bolehnja bagaimana orang haroes berlakoe hemat, baik dalam hal oeang, baikpoen dalam perkakas roemah tangga, dalam pada itoe iboe bapa wadjib memperlihatkan pada anak anaknja bagaimana ia mendjaga perkakas roemah itoe." Kata sahabatkoe poela.

„Ja, memang betoel kata kakanda itoe, lagi poela pada pendapatankoe, iboe bapa ta'boleh sekali kali menjoeroeh anaknja bekerdja sepandjang hari dan malam, tetapi anak anak itoe wadjib bekerdja dengan waktoe jang tetap dan tentoe, dan lepas dari bekerdja, anak anak boleh bermain main, bersoeka soeka hati melepaskan lelahnja.— Bila anak memboeat salah, djangan sekali kali dipoekoel atau dimarahi selagi dalam kesalahannja itoe, tetapi toenggoelah sebentar. Lepas itoe baharoelah iboe bapa memberi tahoe kesalahannja dengan kata' jang lemah lemboet, sebab djika pada ketika itoe djoega iboe bapa marah atau memoekoel, boleh djadi anak itoe akan bertambah tambah keras kepala dan melawan, serta ta'sekali kali hendak menoeroet pengadjaran atau nasihat nasihat iboe bapanja."— Demikianlah katakoe, benar tidaknja poelang ke hati.

Assalam wattakrim.
MASDAN di BOEKATEDJA,
(Poerbolinggo).

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Hal fabriek' di Hindia Belanda. Orang jang bertanda nama „M." soedah menoelis di *P. Betawi*, sebagai dibawah ini:

Lama lebih doeloe sebeloem petjah perang di Europa, maka kerap kali dibitjarakan dalam soerat-soerat kabar hal keperloean akan memboeat fabriek-fabriek di Hindia Belanda dari berbagi bagi barang jang hingga kini kami orang hanja melainkan bisa dapat djikalau dikirim dari Europa, Amerika dan lain lain negeri asing, jaitoe soepaja kami orang tiada bergantoeng dari kiriman dari loear sadja.

Walaupoen begitoe maka orang orang jang bermodal tinggal ajem sadja, tida ada jang berichtiar dengan soenggoeh-soenggoeh.

Betoel kadang-kadang ada kabar toean anoe hendak memboeat fabriek kertas, toean anoe hendak memboeat fabriek ini atau itoe, tetapi kehendak itoe hanja tinggal kehendak djoega.

Betapa kedjadian setelah petjah perang di Europa?

Baharoelah dirasakan bagaimana soesah adanja akan dapat barang barang dari Europa, jaitoe barang barang jang soedah djadi keperloean boekan sadja bagi orang Europa sendiri, tetapi djoega bagi kami orang Boemipoetera.

Oetoeng bahwa hingga kini djalan pelajaran dari Europa kemari tiada tertoetoep; tetapi bagaimana kalau tertoetoep? Nistjajalah betapa jang sekarang kami orang masih bisa dapat—maskipoen dengan sedikit' poetoes sama sekali.

Dari sebab itoe, sjoekoer dibalik nan sjoekoer, bahwa pada achirnja oleh jang wadjib diperhatikan hal itoe, misalnja Pemerentah telah mengangkat satoe commissie akan mentjehari tahoe apa di Hindia Belanda boleh didirikan peroesahaan fabriek', istimewa akan mengerdjakan (verwerking) alat alat jang terdapat disini, sedang commissie itoe haroes djoega memberi advies bagaimana patoet diatoer oleh Pemerentah akan memadjoekan industrieele ondernemingen jang sebagai itoe.

Adapoen dalam commissie itoe telah di angkat djadi voorzitter j. m. toean Jhr. Mr. A. C. D. de Graeff, lid dari Raad van Indie, dan djadi leden toean toean Dr. J. Bosscha; Mr. H. 's Jacob, president dari Kamer van Koophandel en Nijverheid di Betawi; A. F. Mermelstein, president dari Factorij der Ned. Handel maatschappij di Betawi; Jhr. J. C. van Reigersberg Versluijs; E. A. Zeilinga, president dari Javasche Bank; directeur Gouvernementsbedrijven dan directeur Landbouw, Nijverheid-en Handel; serta jang djadi secretaris ialah toean G. R. Erdbrink, Gouvernements secretaris.

Lebih djaoeh dikabarkan bahwa kehendak satoe toean akan mendirikan fabriek kertas, sekarang boleh dikata akan kedjadian. Misalnja toean itoe soedah minta hak erfpacht atas sebidang tanah jang loeas di Tjikampek jaitoe akan ditanami sematjam bamboe jang hendak diboeat bakal kertas. Maka fabriek itoe akan didirikan disana djoega.

Moedah moedahan sadja sigera ditanah Djawa didirikan berbagi bagi fabriek, hingga kami orang terlepas dari pada pergantoengan hal barang barang dari lain negeri.

Hiroe hara besar. Didalam doea hari ini (18—19 September 1915) maka *N. Soer. Crt.* jang telah kami terima sedikit sekali warta wartanja hal bertjampoehan perang. Jang demikian itoe kiranja, boekanlah tanda jang dimedan peperangan sama berenti (. . . .) perangnja tapi malahan sedang ramai'nja bertjampoeh, tiada sempat akan siarkan warta, atau beloem dapat diketahoei menang alahnja. Nanti dalam sedikit hari lagi maka tertoelah kiranja datang warta jang perloe'. Sekarang terimalah lebih doeloe warta warta jang kami koetipkan dibawah ini.

Particulier telegram dari Den Haag (Nederland) mewartakan bahwa tentara Oostenrijk telah moendoer dari Trente dengan membakari roemah roemah dan meroesak barang barang kepoenjaan orang.

Reuter telegram dari Petrograd (Rusland) mewartakan bahwa dimedan peperangan sebelah wetan (Rusland moesoeh Duitschland dan Oostenrijk) telah kedjadian bertjampoehan perang amat ramainja. Disitoe maka Rus dapat keoentoengan lagi. Keoentoengan itoe tiada melainkan dimana sebelah kidoel tapi djoega ditengah tengah barisan, djoemlah Rus dapat menawan lagi 4778 orang tentara.

Telegram dari Perijs lantaran Consulaat Inggris ada moeat warta officieel Fransch tentang keadaan' dari hari 14 sampai hari 16 September 1915; demikianlah oedjarnja.

Dalam waktoe itoe [14 sampai 16 Sept: 1915] maka tiada keadaan apa apa jang perloe boeat diwartakan, ketjoeali menimbakkan artillerie jang keras dilakoekan di sepandjang barisan; tapi jang keras sendiri jaitoe: didekat Artois, dalam bilangan Champagne, Argonne dan Lotharingen. Barisan artillerie tanjak jang koempoel ditempat' antara Aisne—Marne kanaal dekat diembatan besar Sapignol. Lagi ada djoega di wartakan bahwa di Belgie kedjadian artillerie sama melakoekan tembak menimbak.

Dimana tanah Maas maka kita (Fransch) dapat mengatahoei jang Duitsch ampoenja batterij antjoer sama sekali.

Bertjampoehan perang pakai handgranaat' maka telah kedjadian di kanan kiri Neuville, sedang di St. Hubert dilimpari bom'.

Dimana oetan Le Pretre maka dipakainja loopgraafmortier. Setelah itoe lantas vildartillerie jang kerdja.

Dimana tampat jang lain lain maka tiada wartanja jang perloe perloe.

Tjoema itoelah warta hal bertjampoehan perang.

Pada hari Senen malam Selasa 20/21 September 1915 maka kami terima kabar bulletin *N. Soer. Crt* jang membawak warta sebagaimana dibawah ini.

Telegram dari Petrograd (Rusland) lantaran consulaat Inggris ada moeat warta officieel Rus tentang keadaan' dari hari 14 sampai 16 September 1915; demikianlah oedjarnja.

Duitsch maka misi sadja teroes penjerangnja disebelah wetan dari barisan Jacobstadt Dwinsk.

Disebelah kidoel koelon Dwinsk maka kita (Rus) bisa menolak penjerangan Duitsch jang menjerangnja sampai dimana kita (Rus) poenja pager pager kawat.

Dimana lorwetan Sventsiana maka kita (Rus) bisa mengoesir Duitsch dari itoe tampat.

Disebelah lor Vilia, arah ke spoor jang ke Warschau maka moesoeh sama moendoer lantaran penimbakan kita (Rus). Didekat Inggris soeatoe desa sebelah wetan Skidel telah kedjadian bertjampoehan perang tentara ketjil ketjil. Disebelah lor wetan Wilga maka moesoeh menjeberang dikanan tepi soengai Vilia.

Dimana district Orany maka Duitsch dengan hati-hati madjoenja, tapi sampai disebelah wetan Grodny maka laloe kena dimoendoerkan kombali.

Dimana Niemen maka moesoeh telah melakoekan penjerangan hingga beberapa kali. Didekat Pinsk maka kita (Rus) ampoenja tentara sama moendoer lantaran kena ditolakkan oleh Duitsch. Moelai di-itoe tampat dan dimana district sebelah lor wetan Rovno maka Duitsch bisa madjoe dengan pelahan'.

Akan di samboeng.

Darma boeat Hadji dikembalikan. Sekalian pembatja tentoe masih ingat betapa kenistan Comite hendak menolong kesengsara'an orang Djamaah jang bermoekim di Mekah. Diwartakan orang antara penerima'an oeang darma itoe jang soedah dikirimkan oleh Comite kepada Consul di Djedah sampai pada penghabisan boelan April adalah sedjoemblah f 90,000. Tetapi itoe waktoe Consul Djedah lagi verlof kenegeri Belanda, djadi oeang itoe diterima ada di negeri Belanda djoega.

Setelah Consul soedah kembali datang di Djedah, ternjatalah bahwa soesah sekali djalannja akan membagikan oeang darma itoe bagi siapa orang jang haroes menerima masing masing. Sebab sama sekali orang tidak dapat naik kedarat dan akan dibagikan kedalam kapal djoega tidak bisa, karena pembesar Toerki melarang keras kepada siapa orang tidak boleh naik kekapal, ketjoeali orang orang jang hendak berlajar ketanah Djawa. Mendjadi semata mata oeang darma itoe oeroeng maksoednja.

Chabar jang kemoedian memberita, bahwa oeang itoe laloe dikembalikan dan sekarang oleh Comite djoega soedah diteroeskan kepada kepala kepala residentie dengan minta tolong, soepaja oeang itoe diterimakan kembali poela bagi siapa orang jang memberinja darma dahoeloe.

Tetapi chabar chabar diatas itoe akan kami, masih menoenggoe warta officieel, jang tentoe dapat memberi kejakinan bagaimana doedoeknja oeroesan jang benar.

Chabar prijaji. Diangkat mendjadi Onder-collecteur di Demak, [Semarang] wedono Manggar, Raden Mohamat Sajit.

Diberi verlof seboelan lamanja, sebab sakit, Mas Sastroperdoto, hoofd menteri Volkscredietwezen di Goendang [Demak.]

Dilepas dengan hormat atas permintaannja sendiri: wedono district dalam residentie Pekalongan, Raden Soemodiprodjo; bekas assistent wedono Ploempong, district Rengel [Rembang] Raden Notomidjojo, dan assistent wedono di Kedoeng [Poerworedjo] Mas Gondowardojo.

Akan diboeka Kweekschool. Corrrespondent *Sinar Djawa* mendapat warta dari fihak jang boleh dipertjaja, bahwa oleh soeatoe vereeniging akan diboeka doea voorbereidende Kweekschool dikota Malang dan Cheribon. Maka Kweekschool itoe hanja tiga klasnja, dan moerid moeridnja kelak soepaja meneroeskan ke Kweekschool jang lain.

Chabar diatas ini tentoe menjenangkan bagi pemoeda pemoeda Boemipoetera, karena djalan akan menoentoet onderwijs akan tambah poela.

Djabatan patih dihapoeskan. Dari Betawi orang memberita, jang oleh kehendak Pemarintah djabatan patih di Meester Cornelis akan dihapoeskan. Djadi moelai pensioennja patih di Mr. Cornelis jang sekarang ini, laloe ta' akan diberi gantinja.

Djabatan patih itoe ditimbang lama kelama'an njatalah sedikit sadja perhoeboengannja bagi kepala pemerintah dan bagi kepala politie. Teroetama memang soedah dimaksoedkan Meester Cornelis akan didjadikan satoe gemeente dengan Betawi, achirnja di Betawi laloe diadakan satoe burgemeester.

Tentang menghapoeskan djabatan patih itoe, kira kira kelak apa djoega bakal membawa djabatan patih dilain lain tampat?

Harga koffie naik. Menoeroet warta pasar di Soerabaja, maka dalam 5 hari jang belakangan ini, harganja koffie oentoek pemasoekan boelan October-December, adalah naik dari f 39,50 hingga f 43.

Djabatan Gouverneur Generaal. Akan mengetahoei benar tidaknja warta warta jang memberita, bahwa Padoeka toean Colijn hendak diangkat mendjadi gantinja Gouverneur Generaal, maka tatkala P. toean Colijn itoe tiba di Semarang, oetoesan redactie *De Locomotief* soedah mengadap beliau menanjakan benar tidaknja warta terseboet. Kamoedian P. toean Colijn memberi tahoe, bahwa beliau sekali kali tiada akan mehargakan warta angin itoe. Adapoen kehendak toean Colijn melekaskan berangkatnja dari Hindia, ini melainkan berhoeboeng dengan oeroesan hal Bataafsche Petroleum maatschappij.

Lain dari itoe beliau djoega memberi bertahoe, bahwa beloem karoean sekarang Pemarintah akan mengangkat seorang staatsman dari golongan beliau.

Djadi gymnastiek. Kawat dari Betawi pada *de Loc* hari 21 ini boelan menerangkan bahwa itoe hari Brinkman diberi tahoe dipendjara bahwa jang dipertoean besar G. G. tiada mengaboelkan permintaannja gratie dan dalam 3 hari tiga malam hoekoemannja (gantoeng) haroes soedah didjalankan.

Kabar jang kamoedian menerangkan bahwa jang memberi tahoekan poetoesan itoe, O. M. Mr. Tromp, bersama sama dengan Mr. Pany dan Mr. Vissers, commissarissen.

Kira' hoekoeman itoe akan dilakoekan hari Djoemaat jang akan datang ini poekoel 7 pagi dalam pendjara dengan dihadliri oleh kepala negeri dan secretaries.

Meninggal doenia. Dengan beberapa perasa'an kesajangan, kami batja dalam s. k. Belanda jang mewartakan bahwa anak p. R. toean Atmodirono architect di Semarang, jaitoe R Basoeki, jang beladjar disekolah Landbouw di Wageningen (negeri Belanda) soedah meninggal doenia disana. Soenggoeh sajang, sebab R. Basoeki itoe termasoek djago Djawa jang amat tadjam pikirannja dalam segala hal (v. k).

Dengan ini kami menjampaikan p. c. pada ajah boenda dan sanak saudaranja.

Djalan ke soewarga dan ke neraka.
[*Humoristische satire door Katjoeng Djokja*]

Hm, ... pembatja, ... voorstellen, adjar kenal, kami Katjoeng dari Djokja. Aangenaam . . . . (s c) Nah, setelah kami soedah adjarkan kenal aan dari kami kepada pembatja, kami hendak moelai mengoeraikan satoe hal, jang mana pembatja boleh anggap satoe leloetjoen, akan tetapi perhatikanlah dengan baik, nanti pembatja tentoe akan dapatkan kern (patinja) ini hal, sesoedahnja pastilah fikiran pembatja bergerak dengan satoe critiek atau sindiran jang amat pedas bagai orang jang berdjalan tiada baik, orang mana akan kita seboetkan djoega dibawah ini dengan samaran sahadja, akan tetapi gampang dapat dimengertikan oleh fihak-fihak jang terserang.

Doeloe ketika Soemodiprodjo masih hidoep, adalah seorang chef dari astana kasatrian; seorang ahli dalam ilmoe keradjinan; ia adalah seorang jang ditjintai sekali oleh Kroonprins dari salah seboeah negeri, ... nah kami oempamakan di Djokja. Lebih djoeoeknja ada seorang bangsa darah (bangsawan asli), orang jang amat dihormat nja. Pendek dalam bahasa Olanda seorang ridder, held, pemberani, pradjoerit enz. enz Ia kerap kali mengadakan perdjamoean besar jang dikoendjoengi oleh beberapa tetamoe bangsawan asali, orang orang boediman, orang orang pemberani dari itoe negeri. (Hij had ooit schitterende feesten gegeven, waar de adel des lands, de aristocratie van den geest, de noblesse van het gemoed waren tegenwoordig geweest) . . . . Oef . . . . meninggalnja doenia adjaib sekali . . . begitoe bikin kedjoet, lantaran ke-oerang n hawa (gebrek aan adem. Hm). Maka kami bilang demikian, oleh karena watatnja ketika ia tidoer dalam seboeah kamar jang tertoetoep dari dalam. O, o, kalau kami bitjarakan tiada akan djelas dalanan boelan. Boeat bikin pendek; banjaklah di waktoe itoe perampoean dan lelaki jang menangis. Katjoeng poen menangis djoega seperti Adam, badoet oeang dialoen aloen Solo, serta mengeloearkan banjak aer mata, dari sebab Katjoeng merasa sajang boeat toempahkan aer mata sekian banjak, maka kami menadah dengan topi kami, ... ea sesoedahnja menangis kami oental poela. Bleng, nikmat sekali.

Badannja Soerjodiprodjo ketika masih hidoep ada sehat sekali. Meninggalnja masih tetap begitoe; ramboet pandjang, garisan moeka masih genap, diari tebal . . . in een woord . . . seseoatoe majit bagoes. Kalau dig gas, badannja masih bersinar, sebagai djiwanja masih bercitar diatas badannja, seninggal itoe djiwa masih lelewo (J v) akan melajang ke doenia lain, jang lebih sempoerna, jang lebih tinggi, jang lebih loeas . . . (s c) Akan tetapi Katjoeng, bekas djongos roemahnja, tiada tahoe dan tiada mengerti sedikitpoen dari pisahnja badan kasar dan aloesnja (de scheiding tusschen lichaam en ziel) sebab Katjoeng boekannja theosoof, tetapi hanja mengitoeng *oeang derma* sahadja.

(Akan disamboeng.)

SOERAKARTA.

Pewarta B. O. afd. Soerakarta. Sesoedahnja algemeene vergadering jbl. ini, maka adalah sementara pekerdja'an bestuur kami B. O. afd. Soerakarta jang patoet kami wartakan bagi saudara saudara, jaitoe:

a. Menerima rapportnja Soedarman, moerid Inlandsch Ambachtsschool di Semarang, (jang belandja sekolahnja tiap tiap boelan f 8 mendapat tolongan dari B. O. afd. Soerakarta,) memberi tahoe bahwa moelai boelan Poeasa jbl. ini soedah tammat beladjarnja, laloe meneroeskan practijk. Djadi sekarang ia soedah tidak minta tolongan oeang poela.

Atas tolongan itoe, Soedarman mohon banjak terima kasih bagi saudara' bestuur dan saudara' anggauta B. O. afd. Soerakarta sekalian nja.

b. Menoeroet circulaire Hoofdbestuur B. O. pada 24 Augustus 1915 no. 164, bahwa ketika Bondsvergadering jang diadakan di Bandoeng pada 6/7 Augustus 1915 soedah diadakan pilihan lid H. B. baharoe. Maka jang terpilih mendjadi President dan pembagian pekerdja'an lid lid H. B. jang lain, seperti dibawah ini:

1 President, Raden Mas Ario Soerjosoeparto di Mangkoenagaran, Solo.

2 Vice President, Raden Soetopo, Inl. Landbouwleeraar di Poerworedjo.

3 1e Secretaris tevens 2e Tresaurier, R Ardiwinata particulier di Djokjakarta; lid H. B. lama.

4 Wd. 2e Secretaris, Raden Mas Ali, menteri politie kota Djokjakarta. Ini tiada terpilih di Bondsvergadering; tetapi oleh karena lid H. B. koerang satoe, dan ada jang terpilih beloem memberi keterangan mace atau tidak, maka terpakealah H. B. ambil lain orang boeat wakil 2e Secretaris itoe sampai pilihan lagi nanti di Bondsvergadering tahoen moeka.

5 1e Tresaurier, Raden Mas Pandji Gondoatmodjo, Wedono Pakoe Alaman Djokjakarta; lid H. B. lama.

6 Commissaris Raden Soemarsono, Djaksa Landraad di Poerworedjo.

7 Commissaris Raden Soepadmo, Menteri goeroe Holl. Inl school di Poerworedjo.

8 Commissaris Dr. Raden Soetomo, Dokter Djawa di Magetan.

9 Commissaris, Raden Soerjo, Inl. Landbouwleeraar di Wates Koelon-Progo Djokjakarta.

c. Mempenoehi permintaannja saudara saudara bestuur B. O. afd. Betawi akan menolong belandja sekolahnja Djajakoesoema moerid K. W. S. di Weltevreden, tiap tiap 3 boelan f 15 dan pembelian boekoe boekoe satoe tahoen f 40.

Sebenarnja ada keberatan B. O. afd. Soerakarta mempenoehi perminta'an itoe, sebab soedah banjak belandja keperloean lain jang ditanggoeng sendiri; tetapi mengingati kenja'annja Djajakoesoema amat sajang kalau tidak dapat teroes sekolahnja hingga tammat, sebab soedah doedoek diklas 3, djadi koerang $1 \frac{1}{2}$ tahoen sadja kalau selamat ia soedah tammat beladjarnja, sedang orang toeanja njata tidak koeat membajar sekolahnja. B. O. afd. Betawi ini waktoe djoega baharoe kekoerangan oeang boeat memberi tolongan. Maka bantoean B. O. afd. Soerakarta itoe dengan pengharapan, kalau dibelakang hari B. O. afd. Betawi soedah bisa, soepaja laloe menjamboeng menolong belandja sekolahnja Djajakoesoema itoe, soepaja meringankan B. O. afd. Soerakarta.

d Terseboet soeratnja H.B.B.O. pada 24 Augustus 1915 no 159 memberi bertahoe, bahwa dalam Bondvergadering di Bandoeng pada 6—7 Augustus 1915 soedah memoetoeskan voorstel B. O. afd. Soerakarta, bahwa:

1 Kangdjeng P. A. Koesoemojoedo, soedah terangkat mendjadi Beschermheer B. O. afd. Soerakarta.

2 M. Lengenhartojo [M. Rg. Josohartono] menteri penanggap di Katjangan dan Raden Toemenggoeng Sosronagoro, soedah sama terangkat mendjadi Eere leden B. O. afd. Soerakarta.

Adapoen Raden Mas Ario Soerjosoeparto dikeloearkan dari voorstelan Eere lid, sebab diangkat mendjadi President Hoofdbestuur.

e. Pendapatan darma boeat membantoe maksoed H.B.B.O. hendak bikin peringatan R. Saleh marhoem, menoeroet penerima'an kami jang kamoedian sendiri, sebagai jang soedah kami makloemkan di *Darmo Kondo* sini djoega, adalah sedjoemblah f 101, dipotong onkost onkost f 6, tinggal f 95 (sembilan poeloeh lima roepiah). Ini soedah kami stortkan kepada Hoofdbestuur Boedi-Oetomo.

Moedah moedahan saudara' mendapat bertahoe.

Wassalam.
2e. Secretaris: HARDJOSOEMITRO.

Pest. Sepandjang warta, maka pada hari 18 ini boelan, adanja orang jang terserang penjakit pest 4 orang, jaitoe di Djebres, Kepatiankoelon, Pasarlegi dan Keparak kiwo, semoea mendapat kematian.

Hari 19 ada 5 orang, jaitoe Kepatiankoelon, Kepatianwetan, Pasarlegi, Koesoemojoedan. Jang mati 4 orang.

Ketjoe. Orang memberita bahwa pada malam Djoemaat j. b. l. di Sawahan (dekat Malangdjiwan) telah kedjadian ada ketjoe, jaitoe diroemahnja kepala desa disitoe. Maski toean roemah poenja senapan repeteer, tapi ia ta'dapat mempergoenakan dia, sebab ketjoe soedah terlandjoer masoek dan melokai toean roemah dengan pedang dileher dan tangannja. Dari teriaknja bini toean roemah jang djoega dianiaja sebab ta'soeka memberi koentji, maka datanglah orang orang menolong. Ketjoepoen laloe lari.

Luitenant T. H. Ketika tanggal 17 hari boelan ini, Luitenant Siem Tjing Sian, luitenant dari bangsa Tiong Hoa disini, soedah meninggal doenia lantaran menderita sakit soedah sedikit lama.

Boekan Rebo tetapi Djoemahat. Pada *Darmo Kondo* kelamarin dahoeloe kami mewartakan, bahwa Goesti Soemoh dan Goesti Hirawan, sama poetrahenda Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan, jang poelang dari sekolah dinegeri Belanda, ini hari ditoenggoe datangnja disini, itoe keliroe, benarnja datangnja Goesti-goesti itoe nanti hari Djoemahat jang akan datang ini dengan menoempang sepoor jang datang distation Balapan djam $\frac{1}{2}$12.

Kedatangan Goesti-goesti itoe nanti di-

station Balapan akan disamboet oleh beberapa bangsawan dan diadakan kehormatan muziek. Dari Balapan Goesti-goesti akan mengendarai kereta terbiring oleh empat ordonans berkoeda teroes masoek ke Keraton akan menghadap sinhoenda

ADVERTENTIE.

„Jong Indië"

J itoe tijdschrift boeat samoea pemoeda pemoeda di Hindia jang oemoer 10 sampe 16 tahoen dan mengerti bahasa Belanda.

Redactie: J. v. d. MEIJ dan JAN VAN REIJEN.

Diterbitken doea kali seboelan. Abonnement f 1 50 satoe kwartaal, franco post, d bajar lebih doeloe.

Tiap tiap nomer isi 20 katja, moeat tjeritera², karangan, hal apa jang perloe diketahoei, dongeng² dan tjangkriman.

JAN VAN REIJEN
Kepala H. I. S.
Blora

—181—

Toko Gerrits
Lodjiwoeroeng.

Djoeal saboen sariaat islam boeat menghilangkan penjakit pest. Koetoe tikoes tida maoe templek sama orang djikaloek pake itoe saboen.

Harga 4 cent satoe bidji.

—117—

Reclame No. 21.

Salinan soerat zegel Certificaat gep. Docter Djawa

Soerat Keterangan.

Saja bertanda tangan di bawah soerat ini MANTERI SOETAN g. p. Docter Djawa.

Menerangkan dengan sesoenggoehnja bahasa saja soedah memeriksa dan mempersaksikan beberapa soerat soerat poedjian. bahwa Minjak Param Tjap Singa terbikin oleh Lim Eng Tjiang di Padang baik di pakei boeat djadi obat di loear koelit jaitoe penjakit penjakit toelang Renat², loeka, biring, oerat. Asal djangan obatkan pada mata (tidak bole djadi obat mata.)

Terlaloe baik obat gosok Minjak Param Tjap Singa dalam pemeriksaan dan penjaksian saja, demikianlah di perboeat soerat ini dengan sebenarnja.

De g.p. v.d.
Pd. 30 Juni 1915. Docter Djawa
(W.G.) MANTRI SOETAN

Salinan soerat toean majoor Oeij Tiong Ham Semarang.

SOERAT POEDJIAN.

Jang bertanda tangan di bawah ini soerat sangat memoedjikan atas kemandjoerannja (moestadjabnja) obat gosok minjak param tjap singa dari Lim Eng Tjiang Padang jang soedah di goenakan boeat roepa roepa penjakit dan mendjadi semboeh' oleh kerna minjak param tjap singa dan kita soeda pakei serta saksikan sendiri.

Semarang 3 Juli 1915
(W. g.) OEIJ TIONG HAM.

Salinan soerat Kangdjeng Regent Koedoes
Koedoes 4 Juni 1915

Dengan hormat kiriman 3 botol Minjak Param Tjap Singa telah saja terima dengan soeka tjita dan Mengoetjap anjak terima kasi, memang saja soedah kerap kali pakei obat gosok minjak param tjap singa, teroetama penjakit bangsa bisoel, memang mandjoer [moestadjab] sekali.

Hormat
Regent Koedoes
[w.g.] R. A. ARIO TJOKRO NAGORO.

Salinan soerat toean g.p. Kapitein der Wees. Boedelkamer tevens translateur voor de Arabische taal.

Batavia 29 Juni 1915
Kepada
Sobat Lim Eng Tjiang
Padang.

Dengan hormat bersama ini saja soeka kasi bertahoe saja poenja mantoe perampoean soedah 6 boelan lamanja ada dapat sakit kaki, maka terkadang kadang dia tidak bisa djalan, banjak roepa roepa obat Docter, sinseh, dan doekoen doekoen saja soedah goenahken, aken tetapi sia sia sadja.

Didalam courant saja batja jang sobat ada djoeal Minjak Param tjap singa jang banjak menjemboehken roepa roepa penjakit, lantas djoega saja ambil pertjobaan dengan Minjak Param tjap singa dan saja soeka menjataken jang penjakit kaki mantoe saja, sehabisnja pakei Minjak Param tjap singa itoe penjakit 90 percent koerangan (ampir baik) dan saja soeroe landjoetkan pakei bole semboeh baik sama sekali.

Dari apa jang terseboet di atas saja menjataken dengan sebenarnja dan poedjiken dari Moestadjap dan kemadjoeran Minjak Param tjap singa.

Dengan senang soeka hati saja soerat ini di siarken.

Tabe dari saja
g. p. Kapitein der Wees en Boedelkamer tevens translateur voor de Arabische taal
(w.g.) SCHE SAID IN ALI AHASOEAN.

—166—

Adjaib moeda pahlawan

Apa itoe ? ja!

Seboeah boekoe berserta soerat Rahasia dikarangkan oleh M. Ng. Sastrokarjoso di Mangkoenagaran Soerakarta, itoe boekoe mengadjarkan ilmoe: orang diloear bisa dapat tahoe tentang kalimat² jang orang ada toelis dalam kamar, maskipoen dipakainja bahasa apa djoega seperti bahasa: Inggris, Franz, Duits, enz. asal sadja menoelisnja itoe dengan hoeroef Wolanda, nistjajalah dapat ditebaknja (dibadé Jav.) sedang harganja poen tiada mahal.

1 Boekoe kompleet tjoema	. . . . . .	f 1.50.
Franco aangeteekend tambah	. . .	„ 0.15.
Rembours post	„	„ 0.90
„ spoor	„	„ 0.25.

Lain dari onkost bestelgoed orang boleh dapat beli pada:

N. V Javaansche Boekhandel en Drukkerij BOEDI OETOMO Soerakarta.

PORTRET jang paling bagoes
terdiri oleh
babah KING MING di Waroeng pelem Solo
sabelah lornja
SOEMOERBOER.

Dengan hormat berharap akan toean² prijaji² dan lain²nja ampoenja berkenan tjita, boeat menjaksikan kapada KING MING ampoenja peroesahan gambar portret jang begitoe bagoes dan onkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar-gambar. Tjoema sadja kalau dipanggil, onkosnja poen adalah sedikit tambah.

Ketjoeali dari itoe, djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia. —12—

Baroe dateng dari Singapora

Toekang Gigi Mork:
KENG HAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Luatwi Sinsing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebagainja, saja harep Luatwi Sinsing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng persaksiken sendiri. —13—

TOKO BOEDISAMPOERNA
di Tjojoedan Soerakarta.

Baroe trima:

Jas-hoedjan matjem² voor orang laki dan prampoewan, fietsmantel, Laken, tricot, mohair, flanel matjem². Soetra dan tjita roepa roepa, Lina, russische Linnen, drill matjem², segala matjem topi boewat Ambtenaar, koesir, dan topi panama, prop, dan Vrijman, dan topi anak anak sekolah. Kamli [wolledeken] dari boeloe, tiker djepang (roempoet) djoewal ellen, Knoop perak matjem², Boro bosilon, boro kembang soesoen. Matjem² saboek tjindé, setangan soetra dan lina, toengkat warna warna, kain kepala blankon, kain batik matjem, Epek bloedroe aloes, Saboek pita komplest sama Epek, band Saboek roepa roepa.

Sroetoe dari fabriek Sroetoe Utrecht Holland.

Dalem blik boender dan peti à 50 bidji harga f 2 95 sampe f 6.20 dan djoega djoewal etjeran.

Sanggoep menoeroet kembangan dan Oetter mat di katja ram dan katja pintoe, onkost dengan pantes.

Prijs courant harga segala pakean boleh minta dengan pertjoema.

Directeur toko terseboet
KARIJOMANGGOLO.

—116—

Toko P. G. A. Gerrits

Lodjiwoeroeng Tel. No. 197

Baroe trima.

Eau de lavande	f 1, 25	Minjak Gondopoerah	f 2, 50
„ „ cologne boeat tjoetji	f 1, 25	„ Heliotrope	f 2, 50
Leliemelk	f 1, 25	„ Stephanotes	f 2, 50
Bedak Blanc de perle	f 1, 25	„ Viooltjes	f 2, 20
„ Melati	f 1, 50	„ Melati	f 2, 50
Air tjoetji kockoe	f 1. —	„ Tjempaka	f 2, 50
Pitoer „	f 1. —	Saboen creoline	f 0, 50 satoe
Sikat „	f 0, 20	„ carbol	f 0, 50 „
Saboen mandi [Klaasesz] f 1, 25 (1 doos)		„ Sublimaat	f 0, 50 „
„ Kringet boentet f 0, 71 [satoe]		„ teer	f 0, 50 „
„ tjoekoer f 0, 10 dan f 0, 75		Stroop roepa² jang moerah seperti:	
Air kramas [Shampooi g]	f 1. —	Abrikozen	f 0, 40
Poeder „	f 1, —	Citroen	f 0, 40
Lation Vegetale	f 1, 50	Ananas	f 0, 40
Eau de quinine	f 1, 50	Frambozen	f 0, 40
Brillantine	f 2, 50	Kersen	f 0, 40
Minjak ramboet Melati	f 2, 50	Meiwijn	f 0, 40
„ „ Heliotroop	f 2. —	Pala	f 0, 40
„ „ Rozen	f 2. —	Pisang	f 0, 40
„ „ Tjempaka	f 3. —	Rozen merah	f 0, 40
„ „ Viooltjes	f 2. —	„ poetih	f 0, 40
Air „ Dr. Bonk	f 3, 50	Serbat	f 0, 40
Tjatjap „ [captol Klaasesz]	f 1, 25	Sinaas appel	f 0, 40
Tjet „ roepa-roepa	f 2, 50	Vanille	f 0, 40
Minjak Dilem	f 2, 50	Woeni	f 0, 40

—126—

Djintan

memadamken hawa panas, mengbasaken dalem moeloet.

Maka bila diminoem Djintan selaloe,

Obat sangoe jang paling bergoena;

Obat mengharoemken baoe moeloet.

Tida aos, tida tjapek, dan selamanja rasa seneng soenggoeh dibadan dan hati.

Diharap, soepaia digoenaken troes.
Djangan brenti!

Tempat pil Djintan sebagi gambar ini ada diberikoetken dalem boengkoesan Djintan jang harga f 0. 75.

HARGA

25	bidji pil	. . . .	f 0,05
80	„	„ dengan kottak	„ 0,15
245	„	„	„ 0,35
525	„	„ dengan kottak	„ 0,75

Fabriek Djintan
H. Morishita Co.,
Osaka Japan.

Agent besar
NICHIRAN BOYEKI & CO.
SEMARANG.

Djintan terdjoeal dimana-mana tempat.

—121—

Kabar perloe

Juwelier **J. J. HEHL** Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekke erlodji² dan barang-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—117— Memoedjikan diri.

PELADJARAN BOEKHOUDING, HANDELS REKENEN DAN HANDELSRECHT.

Molai ini hari seorang Blanda jang memegang diploma Boekhouding A. dan B. sanggoep memberi pengadjaran dalem boekhouding, handelsrekenen [itoengan dagang] dan handelsrecht [wet dagang] dalem basa Belanda dengan soerat menjoerat, djadi jang adjar ta' oesah dateng. Bajaran 10 roepiah seboelan. Keterangan lebih pandjang boleh minta pada Drukkerij Boedi Oetomo Solo. —6—

Djagalah djangan sampe diterdjang sijphilis.

No. 127

PIL 606

(Anem Ratoes Anem)

Obatnja jang moestadjab jainilah: Pil 606.

Jaitoe obat termoestadjab boeat penjakit prampoean.

Pembatja taoe brapa djahatnja penjakit Syphilis jang berasal dari penjakit prampoean. Ini penjakit perna meroesaki boekan sadja diri sendiri tapi djoega sa'antero kaoem roemah tangga; tida salah kaloe dikata bisa **meroesaki antero bangsa**, sebab bisa menoelar pada orang banjak, serta poen teroeon temoeroen pada anak tjoetjoek. Ini penjakit ada merantjeni darah. Satoe kali dia bersarang di dalem toeboeh mancesia, maka soesah sekali boeat mengobatinja.

O, lantaran soenggoeh orang-orang moeda jang terkena penjakit itoe sebab salinnja badan roesak, poen pikiran djadi **toempoel, hati tida girang, males bekerdja**, hinggapoen tida kepake dalam pekerdja'an particulier dan pekerdja'an Gouvernement of tida naik pangkat sebab **afgekeurd** sebagi barang rosokan.

Dan adoeh kasian sang istri djikaloe sang soewami poelang dari plesiran ada ketempelan tan la mata dari bidadari, nistjaja sang istri poen ketoelaran, dan apabila penjakitnja mendjadi **Syphilis**, tentoe soesah bisa dapet anak, atawa poen bisa djoega boenting tapi bakalan kloeron. Apabila toch sampe bisa melahirken anak, nistjaja sianaji ada tjiri of tjatjat, tegesnja tida sampoerna dan djarang aken bisa idoep lama. Djika bisa idoep tentoe bakalan menanggoeng sengsara seoemoer idoepnja seolah-olah lahirannja ada dengen koetoekan.

Sekarang, apa tjilaka?

Kebanjakan orang waktoe terkena penjakit prampoean djahat penjakit **dipegang rasia** sebab terlaloe maloe kaloe ketaoean lain orang. Melainken diam diam tjoba-tjoba berobat sendiri. Inilah mendjadi **tjilaka doea belas** bagi dianja, sebab penjakitnja **pastl** semingkin **menjokot**. Kamoedian kaloe tida tertahan lagi sengsaranja, apa lagi kaloe soewaranja soedah moelai **bingseng** dan moelai ada tanda bakalan roesak hidoengnja, baroelah kelang kaboet riboet mentjari **obat**, terkadang ilang akal.

Taoe apa? Dalam hal jang terseboet di atas **djangan ajal** pakelah obat **Pil 606** jaini obat pendapetan baroe dari Japan jang soedah teroedji dan terpoedji teramat **moestadjabnja** boeat bikin semboeh orang jang **blon sakit paja** dan boeat orang jang **soedah sakit kras keterdjang penjakit prampoean**, terlebih lagi penjakit **Syphilis**. Pendek, soedah inilah obatnja jang **mandjoer** sekali adanja.

Tapi hati-hati betoel, moestinja pake merk KIPAS. Harga jang A f 1.75

N. B Ini obat ada doea matjem jaitoe **Pil 606 A** en **Pil 606 B**. „ „ B „ 2.25

No. 120

f 0,35

Harganja saboen wangi jang soedah terkenal No. 1 jaitoe:

„SABOEN ARDJOENA"
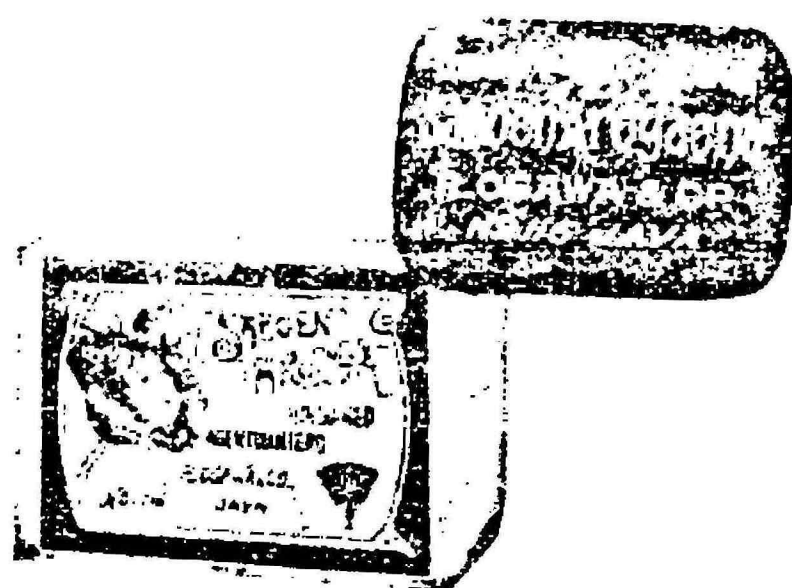
Barang siapa jang tjoba satoe kali pake ini saboen wangi, kita pertjaja tentoe ija pake boeat jang kadoea kali atawa sateroesnja.

Sebab apa ??

Sebab selainnja dari *haroem* **dan** *wanginja* **jang** *selaloe melengket* **di koelit badan tapi djoega lantaran dari tjampoerannja obat jang baik, hingga bisa** *menahanken* **kisoetnja koelit-moeka dan** *menjegerken badan.*

Banjak kita poenja langganan jang soedah tjoba ini saboen sama membilang: *„Saboen Ardjoena"* *jaitoe ada radjanja sekalian saboen-wangi atawa saboen mandi.* **Artinja:** *Paling No. 1- sendiri* **Silahken boleh ditjoba! Tapi awas:** *„Saboen Ardjoena"* **jang** *toelen* **ada pake merk** *„Kipas"* **dan nama R. OGAWA & Co.**

Harep diperhatiken!

Segala pesen pesenan harep diadresKan pada:

R. OGAWA & Co. SEMARANG,

sebab di sini ada bagian pengiriman. Kiriman diatoer dengan tjepet, dan dioeroes betoel sebab penggawe sedia sampe tjoekoep aken goena kaperloeannja kita poenja lengganan².

MOESTIKA

(atawa prijscourant)

kita kirim pertjoema pada siapa jang minta.

Adres toelis jang terang.

No. 115

f 1,50

Bisa dapet minjak wangi No. 1 jaitoe:

„TANDA-TJINTA „A"

Inilah saroepa minjak wangi jang orang biasa goenaken boeat menganter pada sobat² kenalan dan lain lain sebaginja, lantaran begitoe sengada kita kasi nama ini Minjak wangi, jaitoe: *„Tanda-Tjinta"*.

Haroem **dan** *sedepnja* **ini** *Tanda-Tjinta* **kita traoesah banjak poedji, kerna orang soedah bisa mengerti:** *barang² boeat penganter, tentoe selamanja ada barang pilihan.*

No. 37 **Pil pilihan.**

(Obat panas dingin.)

Oleh kerna hawa doenia pada waktoe ini sanget panasnja, sahingga banjak orang jang tida tahan alias kena sakit panas atawa demem. Terlebih lagi ***„Malaria"*** *ini waktoe mengamoek sadja. Pada siapa jang ketradjang itoe penjakit baik pake ini obat* ***„pilihan,"*** *tantoe ketoeloengan.*

Ini obat ada pendapetan baroe dan dinamaken ***„Pil pilihan"*** *lantaran dari* ***moestadjabnja***, *terpilih sasoedahnja* ***diadoe dibandingken*** *dengan lain lain matjem pil panas dingin.*

Kebanjakan orang jang dapat sakit demem apabila makan obat panas lantas sadja napsoenja makan ada koerang, tapi kaloe pake ini ***„Pil pilihan,"*** *napsoenja makan tida mendjadi koerangan hanja seperti biasa, sebab ini obat bareng bikin baik biang peroet, jaitoe tempat makanan.*

Tersilah bagi publiek akan oedji sendiri prihal mandjoernja ini ***„Pil pilihan."***

Harga jang besar f 0,55.—

„ „ ketjil f 0,35.—

No. 9 **Pil Radja.**

(Obat sakit kentjing.)

Sakit kentjing kloear ***nanah***, *kloear* ***darah dan bengkak***, *serta berasa* ***sakit*** *dan waktoenja maoe kentjing ada berasa* ***panas*** *atawa kentjing* ***tida bisa kloear banjak***, *sahingga sebentar-sebentar brasa maoe kentjing lagi. Djoega ini obat* ***bisa*** *bikin* ***semboeh*** *segala roepa penjakit kentjing. Dan bisa menoeloeng orang prampoean jang ada kloearin* ***darah poetih*** *(Pektaij). Hal* ***mandjoernja*** *ini obat kita tida oesah tjerita pandjang kerna soedah menoeloeng pada banjak banjak orang di Hindia Nederland dan banjak orang soedah kenal serta soedah taoe kebaikannja.*

Bagi orang jang dapet sakit kentjing ***bertaon taon*** *dengan pake matjem obat tapi sia sia [tida bisa ketoeloengan], boleh tjoba ini* ***„Pil Radja,"*** *kita pastiken lantas dapet pertoeloengan. Sebab ini* ***Pil Radja*** *bekerdja amat keras dan bongkar semoea akar-akarnja itoe penjakit sampe tida bisa koemat lagi dan semboeh sa'anteronja.*

Harga botol besar f 2— jang ketjil f 1.—